

## In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan IT SD Islam Plus H.M Subandi Kabupaten Semarang

Rudjiono Rudjiono<sup>1</sup>, Andik Prakasa Hadi<sup>2</sup>, Ahmad Zainudin<sup>3</sup>, Agus Priyadi<sup>4</sup>, Agustinus Budi Santoso<sup>5</sup>,  
Setiyo Adi Nugroho<sup>6</sup>, Robby Andika Kusumajaya<sup>7</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer  
<sup>3,4</sup> Program Studi Komputer Grafis, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

<sup>5,6</sup> Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

<sup>7</sup> Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

\*e-mail: [rudjiono@stekom.ac.id](mailto:rudjiono@stekom.ac.id)

### **Abstrak**

*Dalam tahun tahun terakhir ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memasuki seluruh elemen kehidupan, yang menyebabkan perubahan pada pola kehidupan sosial dan ekonomi, dan juga pada bidang pendidikan. TIK telah meresap memasuki kehidupan sehari-hari, dan penggunaannya menjadi persyaratan mendasar dalam proses pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu sendiri akan terjamin oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya. IN HOUSE TRAINING (IHT) dalam rangka PENINGKATAN KOMPETENSI GURU pada lembaga SDIP H.M Subandi Kab. Semarang ditujukan dalam usaha peningkatan kinerja dan performa para guru di SDIP H.M Subandi Wilayah Kab. Semarang. Kegiatan ini didasarkan dari hasil observasi yang menunjukkan masih minimnya pengetahuan di bidang Teknologi Informasi yang dimiliki Kepala Sekolah setempat beserta Guru tentang teknologi informasi, khususnya terkait kesulitan dalam pembuatan soal-soal secara Online atau CBT. peserta pelatihan merasa terpuaskan dengan adanya Program In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan IT ini karena melalui program ini mereka telah dapat mempraktekkan dalam pelatihan dan telah menguasai pengaplikasian ilmu yang diperoleh dalam materi pelajaran dalam upaya meningkatkan skill dan performa guru dalam menggunakan Teknologi Informasi.*

**Kata kunci** teknologi informasi dan komunikasi, TIK, In House Training

### **Abstract**

*In recent years, information and communication technology (ICT) has entered all elements of life, causing changes in social and economic life patterns, and also in the field of education. ICT has penetrated into everyday life, and its use has become a fundamental requirement in a quality education process. Quality education will be guaranteed by teachers who are competent in their fields. IN HOUSE TRAINING (IHT) in the context of Increasing Teacher Competence at the SDIP H.M Subandi Regency institution. Semarang is aimed at improving the performance and performance of teachers at SDIP H.M Subandi District Region. Semarang. This activity is based on the results of observations which show that local school principals and teachers still have minimal knowledge in the field of information technology regarding information technology, especially regarding difficulties in creating questions online or CBT. The training participants felt satisfied with the In House Training (IHT) Program to Increase Teacher Competency in Using IT because through this program they were able to practice the training and have mastered the application of the knowledge gained in the subject matter in an effort to improve teacher skills and performance in using Information Technology.*

**Keywords:** information and communication technology, ICT, In House Training

### **1. PENDAHULUAN** □ Cambria, Bold, 11 pt

perkembangan teknologi terutama dibidang teknologi informasi terus berkembang dengan pesat ,hal ini menciptakan berbagai macam teknologi beserta metode baru yang terus berkembang sesuai perkembangan zaman. di era digital ini teknologi yang berhubungan dengan

informasi, perkembangannya telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam metode pendidikan manusia, dan bentuk pendidikan di seluruh dunia terus mengalami perubahan yang menyesuaikan dengan era globalisasi dunia.

Pendidikan yang bermutu merupakan kekuatan setiap bangsa yang terjamin oleh guru-guru yang berkompeten. Seorang guru adalah orang yang membantu orang lain memperoleh pengetahuan, kompetensi dan sikap yang mereka perlukan untuk menjadi guru yang efektif (1)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang informasi yang sesuai untuk dapat diterapkan di bidang dunia pendidikan ini sangat penting untuk dikuasai oleh para tenaga pendidik dalam rangka pencapaian visi pendidikan nasional yaitu "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah."(2) maka sesuai dengan keahlian yang dimiliki dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sains dan Teknologi Komputer, yaitu dengan melakukan usaha peningkatan keahlian penguasaan teknologi informasi bagi para pengajar pendidikan dasar.

Program pelatihan dan pengembangan untuk guru biasanya mencakup metodologi, konten, dan masalah profesional umum. Beberapa program mungkin hanya mencakup konten atau materi pelajaran yang ditangani guru. Dalam hal ini, isi mata pelajaran yang diajarkan atau ditangani guru di sekolah masing-masing menjadi tugas program. Program tersebut berupaya untuk memperdalam pengetahuan para guru terhadap mata pelajaran yang diajarkannya termasuk pengetahuan baru (3)

Dalam menghadapi pemenuhan atas tuntutan tinggi dan kebutuhan khusus dalam pendidikan, banyak guru pendidikan umum beralih ke program pelatihan untuk mengimbangi kurangnya pengetahuan pendidikan khusus dan untuk memperoleh teknik pengajaran pendidikan khusus. (4)

In House Training (IHT) dalam rangka Peningkatan Kompetensi Guru pada lembaga SDIP H.M Subandi Kabupaten Semarang ditujukan agar dapat menciptakan peningkatan performa dan kinerja dari para guru di SDIP H.M Subandi Wilayah Kab. Semarang. Kegiatan ini dilakukan melalui hasil observasi yang telah dilakukan yang menunjukkan masih minimnya pengetahuan yang dimiliki Kepala Sekolah setempat beserta Guru tentang teknologi informasi, terutama dalam hal kesulitan pembuatan secara Online atau CBT. Sistem CBT adalah sistem test menggunakan perangkat/komputer yang terhubung ke internet (online) metode ini lebih efisien penerapannya dibandingkan sistem yang PBT tidak menggunakan sarana internet untuk melaksanakan pembelajaran melainkan menyediakan fasilitas kertas dan pensil. Dengan adanya program In house training ini diharapkan agar para guru dapat memahami menguasai dan dapat dapat mengimplementasikan ilmu dan informasi yang diperoleh untuk mendukung proses pembelajaran serta menuju ke pembentukan sistem informasi akademik yang baik dan berkesinambungan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Pemilihan program In House Training (IHT) ini berdasarkan atas adanya kebutuhan dari para guru serta terbentuknya serta kerjasama antara pihak universitas STEKOM dengan pimpinan sekolah dasar SDIP H.M Subandi, yang disampaikan oleh pihak sekolah dasar kepada anggota tim PPM saat mengadakan kunjungan ke lokasi SDIP H.M Subandi Kab. Semarang dalam tahapan pra survei. dari hasil pertemuan tersebut pihak Tim PPM Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas STEKOM Semarang mengambil kesimpulan perlunya diselenggarakan In House Training (IHT) bidang teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pada guru di SD tersebut

### 1.1. Tujuan

Memberikan In House Training (IHT) dalam rangka peningkatan kompetensi guru pada lembaga SDIP H.M Subandi Kab. Semarang dibidang teknologi informasi yang berisi tentang memahami cara melakukan pembuatan soal-soal CBT secara Online, serta dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif bagi siswa-siswi yang diampu.

## 1.2. Manfaat

Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang dapat memahami mengenai dasar dasar pembuatan halaman website dan html.

Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang dapat memahami cara pembuatan Computer Base Test sederhana .

Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang mampu mengaplikasikan dengan mudah media pembelajaran dan soal CBT ke dalam handphone berbasis android.

Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang memahami apak yang dimaksud dengan webhosting dan pengaplikasannya dalam Sistem informasi akademis.

## 2. METODE

Pola pelaksanaan In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan IT untuk Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dalam kelas dengan menggunakan interaksi langsung antara instruktur dengan dibantu mahasiswa kepada peserta pelatihan yaitu pada guru di SD Subandi . Dasar pemilihan dilakukannya pelatihan dalam kelas yang dilakukan bersama-sama karena metode ini lebih efektif dalam mengatasi masalah dalam kurang pemahannya atas materi yang disampaikan selain itu juga memenuhi permintaan pelatihan dari pihak guru yang menginginkan pelatihan secara bersama-sama dalam kelas. pelatihan ini dilakukan dengan menyampaikan pengenalan materi training secara langsung dan dan selanjutnya mempraktekkan dengan menerapkan Teknologi Informasi yang sesuai dan tersedia di SD tersebut. Setelah proses training tersebut selesai , maka akan dilakukan evaluasi berdasarkan materi yang sudah disampaikan secara individual untuk mengukur pencapaian penyerapan materi training oleh TIM PPM.

### 2.1 Tempat Kegiatan

Lokasi pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan di SD IP H.M Subandi Kab. Semarang, Jl. Kadipaten, Kel. Harjosari, Kec. Bawen Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661. Dipilihnya lokasi ini atas dasar pertimbangan dari Tim PPM dan Kepala Sekolah setempat. Pada awalnya Tim PPM mengadakan kunjungan ke kantor Kepala Sekolah, dimana hasil pertemuan antara Tim PPM dengan Kepala Sekolah Ibu. Alfiyah, S.Pd, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan Ruang Rapat Guru SDIP H.M Subandi Kab.Semarang. Adapun materi workshop ditentukan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama wakil Kepala Sekolah Kabupaten Semarang yang meminta adanya penyuluhan dasar penggunaan teknologi informasi menggunakan komputer atau laptop untuk guru-guru di lingkungan SDIP H.M Subandi di Kabupaten Semarang. Pihak kedua adalah Tim PPM yang memberikan pelatihan teknologi informasi tentang media pembelajaran tingkat dasar.

### 2.2 Waktu Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan perlu adanya persiapan berikut :

- pertama tama dilakukan koordinasi awal dengan Kepala Sekolah SDIP H.M Subandi Kabupaten Semarang, dengan tujuan untuk memperoleh perizinan dalam rangka



mengadakan pelaksanaan In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan IT .

- melalui perwakilan dari Sekolah SDIP H.M Subandi dilakukan kerjasama untuk menetapkan hari, tanggal kegiatan serta tempat dan kebutuhan fasilitas belajar mengajar yang harus dipersiapkan sebelumnya.
- Pihak pengajar mempersiapkan materi yang akan disampaikan , khususnya materi presentasi dan Modul pengajaran untuk In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan IT yang akan disampaikan pada acara agar proses pelatihan dapat menarik dan mudah dipahami dan berjalan lancar.
- setelah berbagai persiapan selesai , di ambil keputusan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut pada tanggal 15 Juli 2023 di Ruang Rapat Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang, Jl. Kadipaten, Harjosari, Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661.

## 2. 3 Bentuk Kegiatan

### 2.3.1. Membuat Soal-soal CBT dengan Dreamweaver.

dalam pembelajaran ini diajarkan cara cara pembuatan soal Computer Base Training dengan memanfaatkan HTML dan javascript. metode pembuatan CBT ini dirancang agar mudah dibuat oleh siapapun dengan cepat tanpa harus mensyaratkan kemampuan pemrograman yang mumpuni. pada pelatihan ini diampu oleh Andik Prakasa Hadi, M.Kom dan Agus Priyadi, S.Kom, M.Kom dengan dilengkapi modul belajar berbentuk PDF dan langsung dipraktekan ke cara pembuatan soal CBT tersebut

tulisan berwarna merah. Untuk itu, kita perlu menambahkan atribut BGCOLOR dan TEXT ke dalam tag body sebagai berikut:

```
<HTML>
<BODY BGCOLOR="yellow" TEXT="red">
Tulisan ini akan tampak dalam browser.
</BODY>
</HTML>
```

Simpanlah kembali file ini (klik File lalu Save). Untuk melihat bagaimana hasilnya, pergilah lagi ke program browser yang menampilkan halaman web latih1 tadi. Klik menu View lalu Refresh atau klik tombol Refresh pada toolbar atau bisa juga dengan menekan tombol F5 pada keyboard. Dengan demikian, browser akan memanggil ulang file latih1 yang kini sudah mengalami perubahan. Maka akan tampilah hasilnya:



Gambar 2. Hasil penambahan atribut dalam tag body

Perlu diketahui bahwa penentuan warna pada HTML bisa dengan nama warna (dalam bahasa Inggris) dan bisa pula dengan kode warna. Kode warna ditulis dalam format heksa #rrggbb. Berikut ini adalah 16 nama warna beserta kodenya dalam format heksa (harap diingat bahwa tulisan 0 adalah angka nol, bukan huruf O).

black #000000	blue #0000FF	olive #808000
white #FFFFFF	fuchsia #FF00FF	green #008000
red #FF0000	gray #808080	teal #008080
yellow #FFFF00	silver #C0C0C0	navy #000080
lime #00FF00	maroon #800000	purple #800080
aqua #00FFFF		

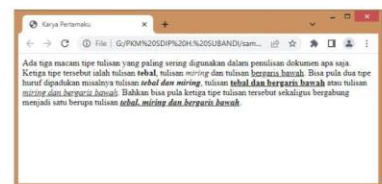
Dengan demikian, kode HTML untuk contoh di atas bisa ditulis sebagai berikut:

```
<HTML>
<BODY BGCOLOR="#FFFFFF" TEXT="#FF0000">
Tulisan ini akan tampak dalam browser.
</BODY>
```

Dengan menggunakan kode warna heksa, variasi warna yang dibuat bisa lebih banyak. Itulah sekilas fungsi tag BODY. Sekarang bukalah kembali source code alias kode-kode HTML.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Tipe-tipe Teks</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
Ada tiga macam tipe tulisan yang paling sering digunakan dalam penulisan dokumen apa saja. Ketiga tipe tersebut ialah tulisan tebal, tulisan miring dan tulisan bergaris bawah. Bisa pula dua tipe huruf dipadukan misalnya tulisan tebal dan miring, tulisan tebal dan bergaris bawah atau tulisan miring dan bergaris bawah. Bahkan bisa pula ketiga tipe tulisan tersebut sekaligus bergabung menjadi satu berupa tulisan tebal, miring dan bergaris bawah.
</BODY>
</HTML>
```

Setelah anda menambahkan semua tag-tag tersebut, simpan (Save) file source code itu kemudian lakukan Refresh pada dokumen web yang tampak pada program browser anda. Lihatlah hasil perubahannya! Andaikata ada yang tidak beres, coba perhatikan baik-baik penulisan tag-tag anda, mulai dari tag pembuka <HTML> hingga </HTML> jangan sampai ada yang salah tulis meskipun satu karakter. Misalnya: bila tag </TITLE> anda tulis </TILE> maka browser tidak akan menampilkan tulisan apa-apa dalam dokumen anda. Kalau tidak percaya, cobalah menulis source code yang salah seperti itu, simpan (save) kemudian refresh dokumen anda dan lihatlah hasilnya!



Gambar 4. Tampilan penambahan atribut dalam teks untuk mengubah style

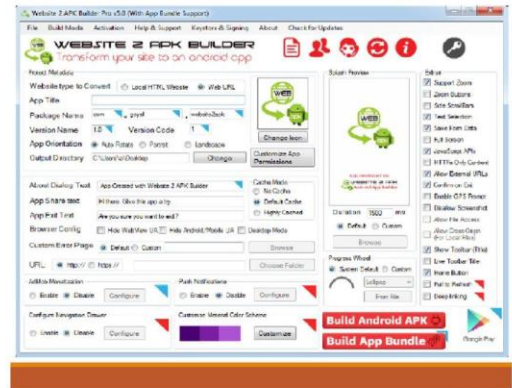
#### PARAGRAF HEADER

Header adalah pengaturan khusus yang digunakan untuk menuliskan judul bab atau sub bab. Ada 6 tingkatan header mulai dari H1 hingga H6. H1 adalah header level awal (pertama) dengan tampilan teks paling besar dan H6 adalah header level akhir dengan tampilan teks paling kecil. Silahkan ketik di Notepad anda teks sebagai berikut:

Gambar 1 . modul pembuatan soal CBT berbasis web

### 2.3.2. Konsep Dasar Pembuatan Aplikasi CBT agar bisa dijalankan di smartphone (APK)

pada pelatihan ini merupakan kelanjutan dari pelatihan pertama yaitu bagaimana menerapkan hasil pembuatan CBT berbasis web agar dapat dijalankan ke android sebagai aplikasi mandiri . pelatihan ini dilakukan secara praktek langsung dengan mengikuti modul yang sudah disediakan dalam bentuk PDF dengan diampu oleh Daniel Rudjiono, M.Kom dan Setiyo Adi Nugroho, SE, M.Kom

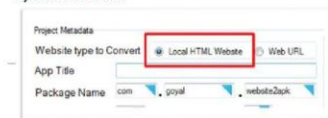


#### PEMANFAATAN WEBSITE TO APK BUILDER

website to apk builder adalah aplikasi yang ditujukan untuk membuat Aplikasi Android tanpa kerumitan menggunakan situs web Anda yang telah dibuat sebelumnya atau dengan memanfaatkan keterampilan HTML5 Anda untuk membangun Aplikasi Android dengan mudah.

- Pertama tama install Aplikasi **Website 2 APK** (<https://websitetoapk.com/download.html>)
- Pastikan Aplikasi **Java** juga sudah terinstal karena aplikasi ini membutuhkan Java (<https://www.java.com/en/>)
- Setelah dibuka maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini

#### a) Local HTML web



bagian ini digunakan untuk memilih yang dimana nanti apk kita tidak perlu koneksi internet jika ingin mengakses data sumber htmlynya.

#### b) Web URL

Merupakan tool yang dimana nanti apk kita memerlukan koneksi internet untuk mengakses data sumber htmlynya BLOG, WORDPRESS, dll

27

Gambar 2. Modul Pembuatan aplikasi berbasis Android ( Apk)

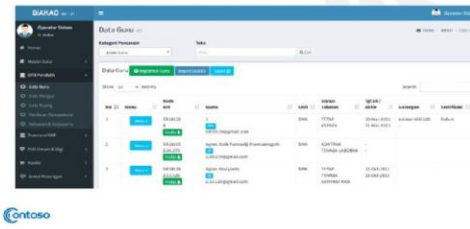
### 2.3.3. Hosting dan Desain WEB

pada bagian ini memberikan penyuluhan tentang guna hosting dan desain web dalam kegiatan aktivitas pembelajaran , baik dari sisi penjelasan tentang hosting dan sistem informasi berbasis web , kebutuhan sarana dan prasarana serta perhitungan biaya dalam pengembangan web hosting untuk proses pembelajaran menuju terbentuknya sistem informasi akademik berbasis web. pelatihan ini diampu Oleh Agustinus Budi Santoso, S.St, M.Cs. dan Robby Andika Kusumajaya, S.ST, M.M, M.Kom dengan dilengkapi presentasi dan modul.

### DOMAIN ? HOSTING ?



### SIKAD – SISTEM INFORMASI AKADEMIK ONLINE



### BIAYA MEMILIKI HOSTING & DOMAIN

#### 1. Harga Domain

.com – 120 rb

<https://www.rumahweb.com/domain-murah>

#### 2. Harga Hosting

\*Harga bervariasi

PACKAGE	SRM - A	SRM - B	SRM - C	SRM - D	SRM - E
100 MB Space	250 MB	500 MB	1000 MB	2000 MB	3500 MB
1 email account	Unlimited	Unlimited	Unlimited	Unlimited	Unlimited
Kecepatan transfer	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K
Kecepatan	100MB/300K	200MB/600K	300MB/900K	400MB/1200K	500MB/1500K



Lampiran 2 : Surat Tugas Melaksanakan Kegiatan

Gambar 3. Modul pelatihan web Hosting dan Sistem Informasi Akademik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan persiapan dan pembinaan inovasi media ini dilakukan dengan menggunakan strategi luar jaringan (luring), yaitu dengan komunikasi langsung antara guru yang dibantu oleh mahasiswa dan anggota. Permintaan dari peserta agar pelatihan dilakukan secara langsung menjadi faktor utama yang mendorong keputusan untuk melakukan pelatihan bersama. Penyuluhan dan pembinaan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru di SDIP Haji Muhammad Subandi dalam memahami website, test basis CBT, web hosting dan pengembangan sistem informasi akademik sekolah.

#### 3.1. Indikator Keberhasilan

- Mampu mengenal HTML dan CBT berbasis web yang mudah dikembangkan.
- Mampu mempraktekkan teknik pembuatan soal CBT berbasis web.
- Mampu mengembangkan aplikasi android sederhana yang mandiri dengan bantuan webtoapk.
- Mampu memahami kelebihan kekurangan dan cara pemanfaatan web hosting untuk sistem informasi akademik sekolah.

#### 3.2. Penyampaian Materi



Gambar 4. Perkenalan dengan peserta pelatihan



Gambar 5. Penyampaian materi pelatihan oleh Tim PPM Universitas STEKOM



Gambar 6. Foto bersama Tim PPM Universitas STEKOM dan Peserta Pelatihan

### 3.3. Hasil Evaluasi

Dari awal hingga akhir setiap kegiatan penyuluhan dan pembinaan, antusias para peserta mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. peserta pelatihan sangat aktif dalam bertanya tentang materi yang disampaikan hal ini dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelatihan ini.

TIM PPM Universitas STEKOM melakukan evaluasi secara individu berdasarkan materi pelatihan, setelah program selesai. evaluasi ini ini untuk mengukur seberapa besar keberhasilan IN HOUSE TRAINING (IHT) ini. Berikut adalah kesimpulan dari hasil proses evaluasi yang telah dilakukan terhadap para peserta training::

- Peserta pelatihan dalam hal ini Guru SD telah mengenal HTML dan Javascript dan dreamweaver dalam pengolahan soal CBT berbasis web.
- Peserta pelatihan mengenal beberapa perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan aplikasi mandiri berbasis android.
- Peserta pelatihan mampu memahami apa maksud dan tata cara penggunaan web hosting dan pemanfaatan Sistem Informasi Akademik yang dapat dikembangkan sesuai dengan budget sekolah.

Motivasi guru dan pengembangan profesional merupakan faktor penting untuk mempertahankan proses pengajaran yang efektif (5) . dari hal ini dengan melihat motivasi dan antusias dari para guru peserta training di SDIP Haji Muhammad Subandi selama proses pembelajaran, Maka team pengabdian masyarakat dalam proses kedepannya akan berusaha untuk secara berlanjut memberikan penyuluhan dan pembinaan dengan materi pengajaran yang berbeda agar para peserta training yaitu guru SDIP Haji Muhammad Subandi dapat terus mendapatkan pengetahuan dan pengalaman memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pembelajaran .

#### 4. KESIMPULAN

Selama proses pelatihan In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan IT untuk Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang ini berjalan sama dengan apa yang sudah ditentukan di awal serta dan sesuai dengan MOU antara pihak Tim PPM dengan SDIP H.M Subandi Kab. Semarang yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan dari evaluasi dari tingkat penyerapan materi dari para peserta , serta aktifnya partisipasi dari para Guru SDIP H.M Subandi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa para peserta pelatihan merasa terpuaskan dengan adanya Program In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan IT karena melalui program ini mereka telah dapat mempraktekkan dalam pelatihan dan memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi yang diajarkan di pelatihan sehingga bisa menjadi modal dalam usaha membangun peningkatan kemampuan dan keahlian dalam menggunakan Teknologi Informasi secara berkesinambungan. Antusiasme kehadiran guru-guru pada saat pelatihan juga menunjukkan semangat para peserta untuk mendapatkan ilmu yang dapat berguna untuk mereka di masa depan . Setelah adanya In House Training (IHT) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan IT untuk Guru SDIP H.M Subandi Kab. Semarang, pihak pimpinan dari SDIP H.M Subandi Kab. Semarang merasa perlu untuk terus melanjutkan proses pembelajaran ini sehingga tercipta pelatihan rutin untuk penambahan skill dan kemampuan di bidang pemanfaatan IT dari Tim PPM Universitas STEKOM.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Jagannath K. Dange, Siddaraju. International Journal of Education, Culture and Society 2020; 5(6): 137-140 Conference Paper Role of Teacher Training Program in Enhancing Quality Education
- [2] Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- [3] Mabel Anane, Alfred Kuranchie, Analyzing the Benefits of Teacher Participation in Training and Development Programmes, US-China Education Review A, July-Aug. 2022, Vol. 12, No. 4, 107-118
- [4] Orly Crispel & Ronen Kasperski (2021) The impact of teacher training in special education on the implementation of inclusion in mainstream classrooms, International Journal of Inclusive Education, 25:9, 1079-1090
- [5] Hafiz Nauman Ahmed\* , Ali Rizwan Pasha\*\* , and Munawar Malik. The Role of Teacher Training Programs in Optimizing Teacher Motivation and Professional Development Skills Bulletin of Education and Research April 2021, Vol. 43, No.2 pp. 17-37